

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat diambil kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) terbukti tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016.
2. Secara parsial *Total Assets Turnover* (TATO) terbukti berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016, dengan kontribusi pengaruh sebesar 1,35%.
3. Secara parsial *Price Earning Ratio* (PER) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016, dengan kontribusi pengaruh sebesar 6,66%.
4. Secara parsial *Net Profit Margin* (NPM) terbukti berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016, dengan kontribusi pengaruh sebesar 27,46%
5. Secara simultan, *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Net Profit Margin* (NPM)

terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham, dengan pengaruh simultan sebesar 49%, sedangkan sisanya sebesar 51% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, keterbatasan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Periode waktu yang digunakan dalam penelitian ini relatif pendek yaitu dari tahun 2012 sampai dengan 2016.
2. Penggunaan jumlah sampel yang terbatas yaitu hanya pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman sebanyak 12 perusahaan, hendaknya dilakukan penelitian dengan sampel penelitian yang lebih banyak dengan menggunakan perusahaan yang berbeda.
3. Terdapat banyak rasio yang dapat digunakan, namun pada penelitian penulis hanya menggunakan 4 rasio keuangan yaitu *Debt to Equity* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Net Profit Margin* (NPM).

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran-saran berikut:

1. Bagi investor, dalam melakukan keputusan investasi saham di perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia sebaiknya harus

memperhatikan seluruh aspek dengan cara menganalisa saham yang akan dibeli melalui rasio-rasio keuangan agar benar-benar menguntungkan.

2. Bagi perusahaan, pihak manajemen perusahaan sebaiknya lebih mampu dalam mengelola aset dan ekuitas yang dimiliki lebih baik lagi, serta penjualan bersih harus diimbangi dengan total biaya yang dikeluarkan perusahaan. Dengan demikian, perusahaan diharapkan akan tetap berada pada tingkat efisiensi yang dapat menghasilkan laba maksimal sehingga kinerja perusahaan yang dicapai selalu meningkat. Kinerja perusahaan yang meningkat dapat meningkatkan minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah jumlah sampel penelitian tidak hanya pada satu sub-sektor saja, tetapi kelompok industri lainnya yang lebih besar, menambahkan periode waktu penelitian, dan menambah variasi independen lainnya yang mungkin dapat mempengaruhi harga saham seperti, *Debt to Asset Ratio*, *Current Ratio*, *Price Book Value*, dan lain-lain.